

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan data dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam masing-masing mata pelajaran tidak terkecuali pembelajaran IPS Terpadu. Pengintegrasian tersebut dengan cara guru memasukkan nilai-nilai karakter pada perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum masuk kelas dan memulai kegiatan pembelajaran. Adapun proses atau tahapan yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS Terpadu meliputi: (1) Perencanaan Pembelajaran yaitu membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP, (2) Pelaksanaan Pembelajaran yaitu mengaplikasikan didalam kelas terdapat pada: Kegiatan awal atau pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir atau penutup, (3) Evaluasi.
2. Sesuai dengan kompetensi sikap yang diterapkan oleh Kurikulum 2013 bahwa didalamnya telah mencakup sikap sosial yang perlu diterapkan pada lembaga pendidikan. Sikap sosial yang dibentuk berkaitan langsung

dengan Kompetensi Inti (KI-2) yang telah dibuat oleh guru, maka MTs Pandean terutama pada kelas VIII A telah menyesuaikan dengan sikap-sikap sosial menurut kurikulum 2013. Adapun sikap sosial yang dibentuk pada pembelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan KI-2: Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Gotong royong dan Santu.

3. Penilaian sikap yang dilakukan dengan cara mengobservasi atau mengamati perilaku peserta didik dengan guru mengisi lembar obserasi yang disebut dengan jurnal guru. Adapun penilaian penerapan nilai karakter terdapat: indikator nilai religius menunjukkan pencapaian 62,5 dalam kategori peneranapan nilai karakter “Baik”. Indikator disiplin menunjukkan penapaian 66,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator tanggung jawab menunjukkan penapaian 54,2 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator percaya diri menunjukkan penapaian 41,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Cukup”. Indikator kerja sama menunjukkan penapaian 66,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator toleransi menunjukkan penapaian 91,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Sangat Baik”. Indikator kreatif menunjukkan penapaian 50 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Sedangkan nilai sikap sosial yaitu: indikator sikap sosial disiplin menunjukkan pencapaian 66,7 dalam kategori peneranapan nilai karakter “Baik”. Indikator sikap sosial tanggung jawab menunjukkan pencapaian 58,3 dalam kategori peneranapan nilai karakter “Baik”. Indikator sikap sosial gotong royong

menunjukkan pencapaian 41,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Cukup”. Indikator sikap sosial jujur menunjukkan pencapaian 66,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator sikap sosial Santun menunjukkan pencapaian 95,8 dalam kategori penerapan nilai karakter “Sangat Baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki masukan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo, diantaranya:

1. Untuk sekolah

Selanjutnya sekolah bisa mensosialisasikan atau memberi pengertian serta pemahaman kepada peserta didik dan warga sekolah lainnya ketika melaksanakan kegiatan pembentukan karakter sehingga peserta didik mengetahui nilai-nilai karakter yang akan dibentuk dalam kegiatan tersebut, serta memberikan pelatihan khusus kepada setiap guru terkait pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik dengan melalui pembelajaran di dalam kelas. Sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tercapainya suatu tujuan.

2. Untuk guru

Untuk guru semoga kedepannya dapat memberikan penanaman nilai karakter yang lebih terhadap peserta didik terlebih guru sebagai

panutan dan motivator peserta didik terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di kelas sehingga dengan begitu peserta didik bisa mempunyai pemahaman yang menyeluruh dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dengan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

3. Untuk peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk bisa lebih baik dalam menerapkan sikap sosial melalui pendidikan karakter yang telah diterapkan dalam kegiatan di sekolah dan selanjutnya juga bisa dipertahankan untuk diterapkannya di lingkungan sekolah dan di lingkungan luar baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.

4. Untuk penelitian lebih lanjut

Peneliti memahami dan menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dari kata sempurna, maka dari itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik di sekolah.